

Kartu Indonesia Sehat Dengan Gotong Royong, Semua Tertolong

PERAN BPJS KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KEDOKTERAN

Disampaikan oleh:

Dr.dr.Bayu Wahyudi. SpOG. MPH.M. MHKes.MM
**Direktur Hukum, Komunikasi dan
Hubungan Antar Lembaga BPJS Kesehatan**





Agenda

Presentasi

- 1 Pendahuluan
- 2 Overview Program JKN
- 3 Peran BPJS Kesehatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pelayanan Kedokteran
- 4 Harapan

MASALAH DI "HILIR"



Sistem Pembiayaan:
Jaminan Kesehatan Nasional
(Berbasis Gotong Royong)

MASALAH DI "HULU"



Kependudukan

Ge
ne
tik

Sumber
Alamiah



Ling-
kungan

Status
Kesehatan
Individu/
Masyarakat

Indonesia Sehat

Pelayanan
Kesehatan



Sistem
Budaya

Keseha-
tan Men-
tal

Keseim-
bangan
Ekologi

Perilaku

Contoh, "**Micro Environment**":
Hampir 66% Pria
Dewasa Perokok-
(Perokok Pasif +)

Contoh, Kecelakaan
Lalin: Pembunuh
Ketiga Terbesar



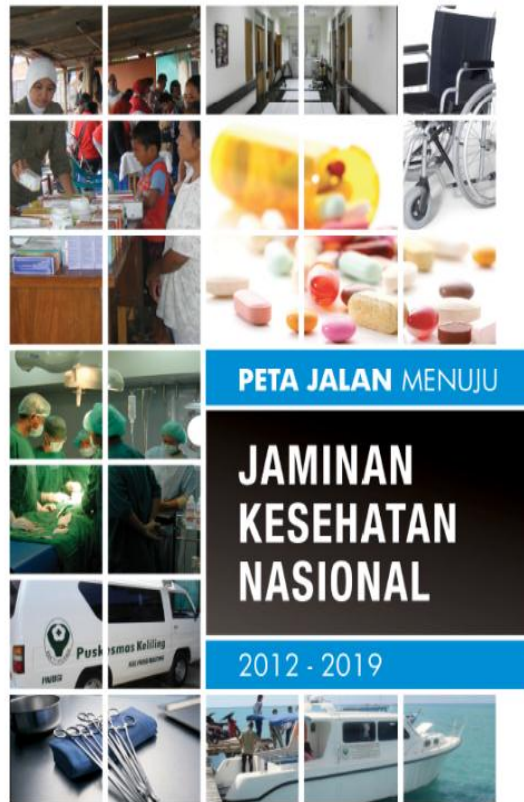
Makanan tidak
Sehat: Bergaram, dll
– Sepertiga
Penduduk Darah
Tinggi

40% Penduduk
Tidak Olahraga

Pemerintah Telah Menganangkan Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional Hingga Tahun 2019

2014

1. Mulai Beroperasi
2. 121,6 juta peserta (49% populasi)
3. Manfaat medis standar dan manfaat non-medis sesuai kelas rawat
4. Kontrak fasilitas kesehatan
5. Menyusun aturan teknis
6. **Indeks kepuasan peserta 75%**
7. **Indeks kepuasan fasilitas kesehatan 65%**
8. BPJS Dikelola secara terbuka, efisien, dan akuntabel



2019

1. **Kesinambungan Operasional**
2. 257,5 juta peserta (100% populasi)
3. Manfaat medis dan non-medis standar
4. Jumlah fasilitas kesehatan cukup
5. Peraturan direvisi secara rutin
6. **Indeks kepuasan peserta 85%**
7. **Indeks kepuasan fasilitas kesehatan 80%**
8. BPJS dikelola secara terbuka, efisien, dan akuntabel

Menggapai *Universal Coverage*

Ability To Pay

- Tanggung Jawab Pemerintah (APBN/APBD)
- Tanggung Jawab Individu (Iuran/Premi)



Willingness To Pay

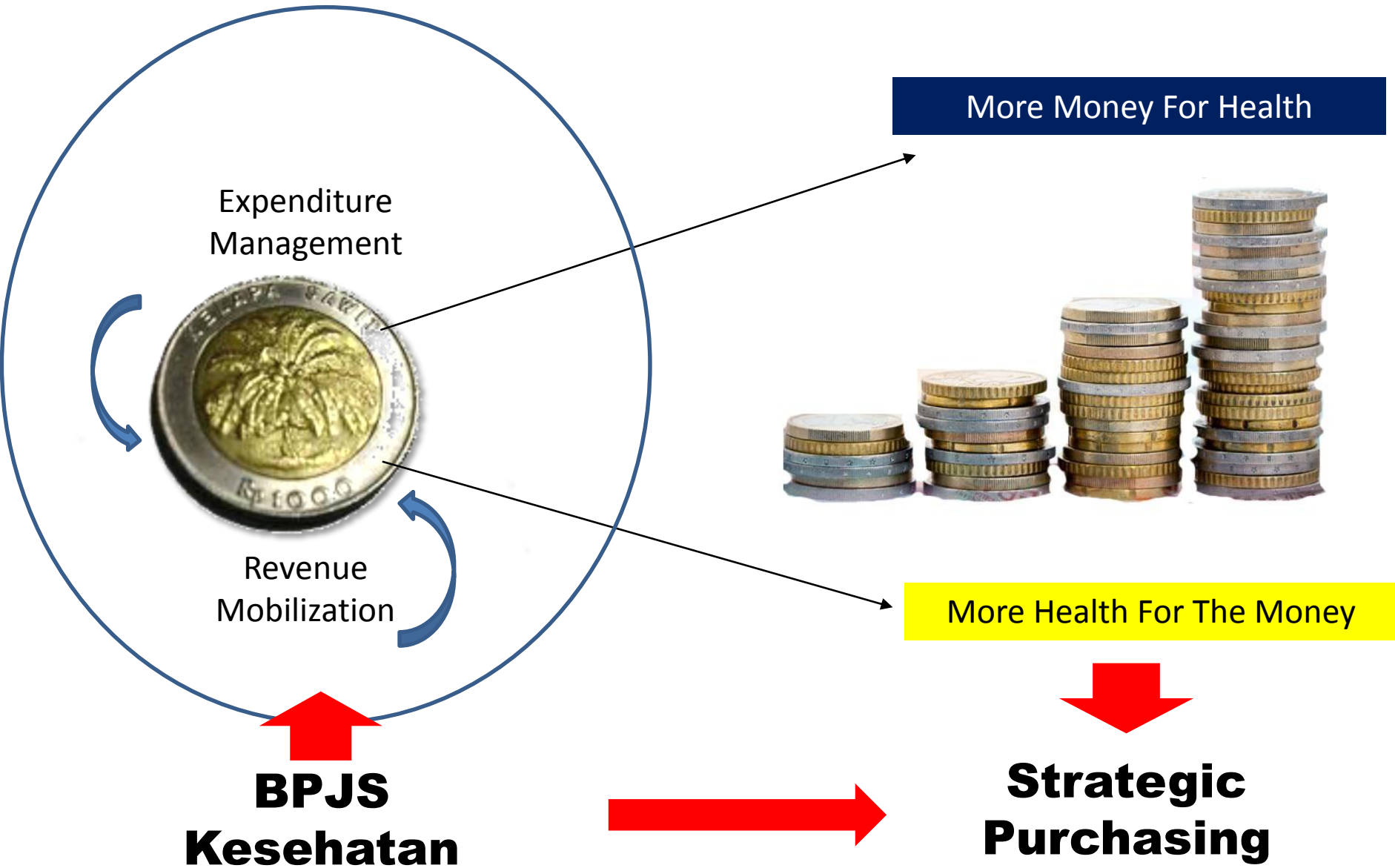
- *Dependency Ratio*
- Pendapatan
- Tingkat Pendidikan
- Kebutuhan Medik
- Persepsi terhadap layanan
- **Kualitas layanan kesehatan**
- **Aksesibilitas**



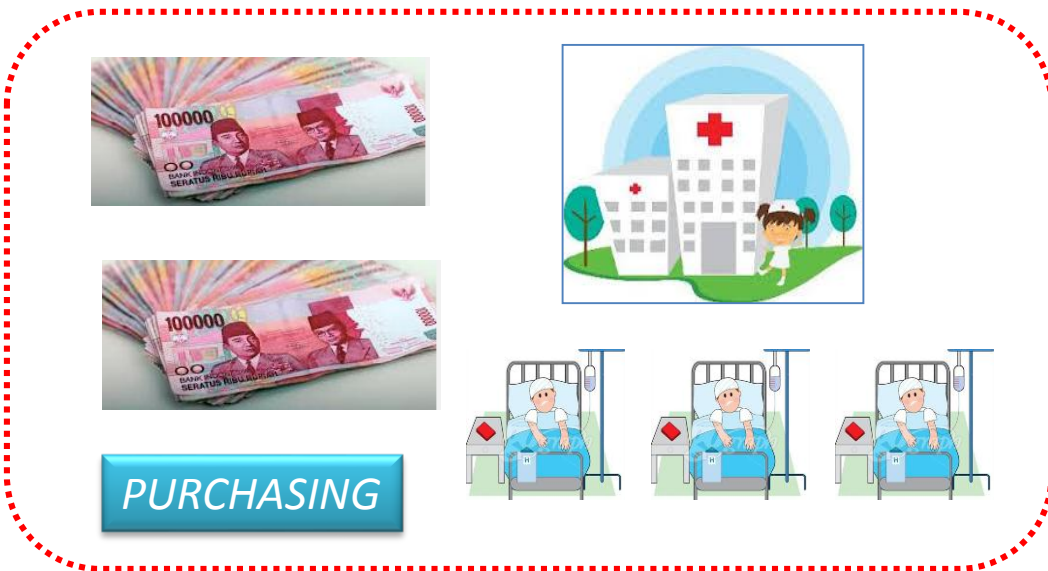
Cakupan Semesta 2019



PPU, PBPU, BP, PBI

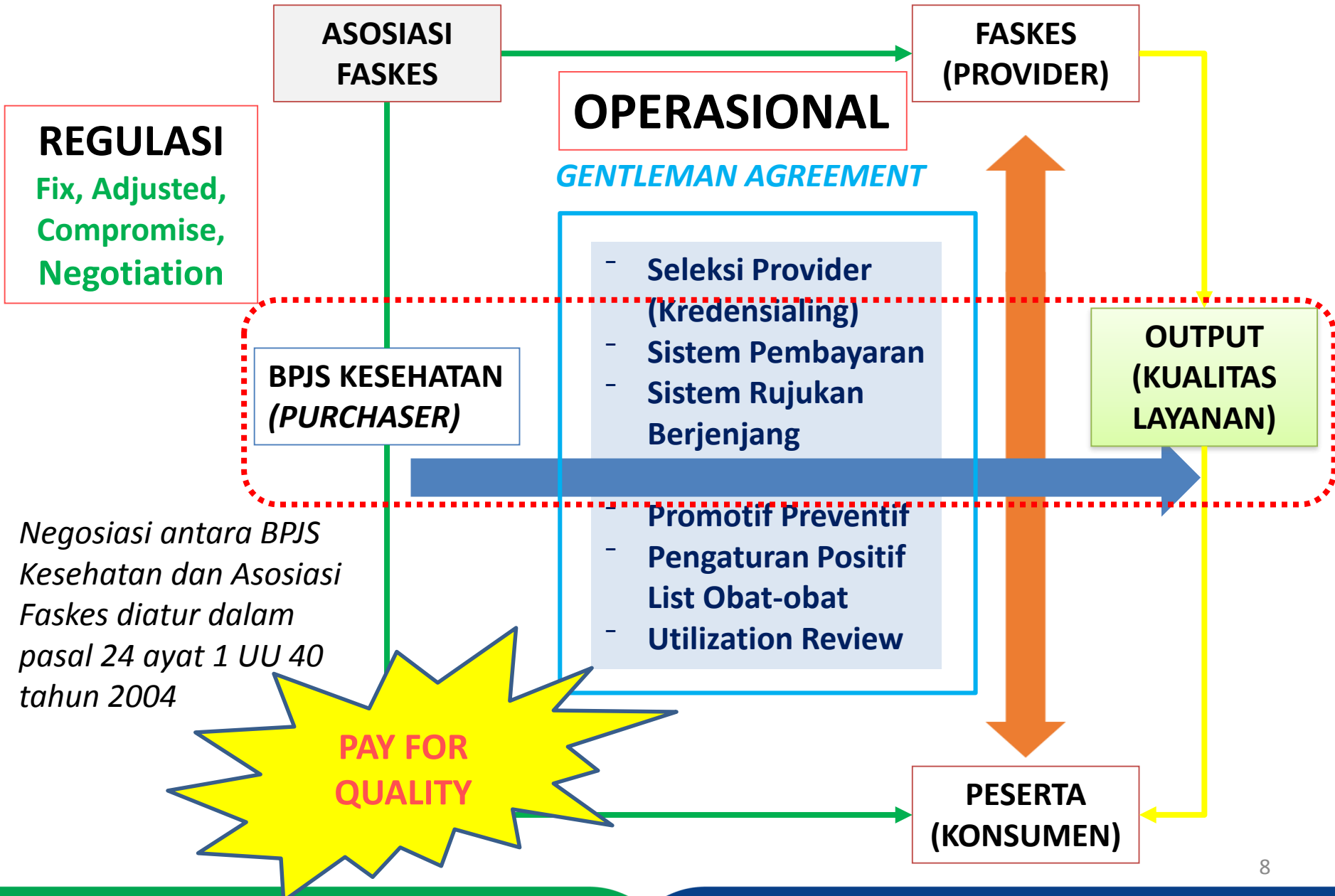


How does BPJS Kesehatan Work?



BPJS Kesehatan membeli manfaat pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden dan membayar biaya pelayanan kepada Fasilitas Kesehatan berdasarkan tarif yang ditetapkan Menteri Kesehatan

Peran BPJS Kesehatan sebagai *Purchaser*





Agenda

Presentasi

- 1 Pendahuluan
- 2 Overview Program JKN**
- 3 Peran BPJS Kesehatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pelayanan Kedokteran
- 4 Harapan

2019

Universal
Health Coverage

36
bulan

BPJS Kesehatan
Revenue Collection, Pooling Risk, Purchasing



Input/Struktur

Proses

Output

Outcome

2 UU
4 Perpres
12 PMK
8 Per BPJSK

20.732
FKTP/ 6 Jan 2017
2.107
FKRTL/ 6 Jan 2017
3.120
Fasilitas Penunjang
Lainnya/ 6 Jan 2017

KBK FKTP
IP FKRTL*
**DPK, DPM,
TKMKB**

Cakupan Kepesertaan
68.8% Dari Total
Penduduk
Indonesia

Biaya Pelayanan kesehatan
Rp. 42 T (2014)
Rp. 57 T (2015)
Rp. 67 T** (2016)

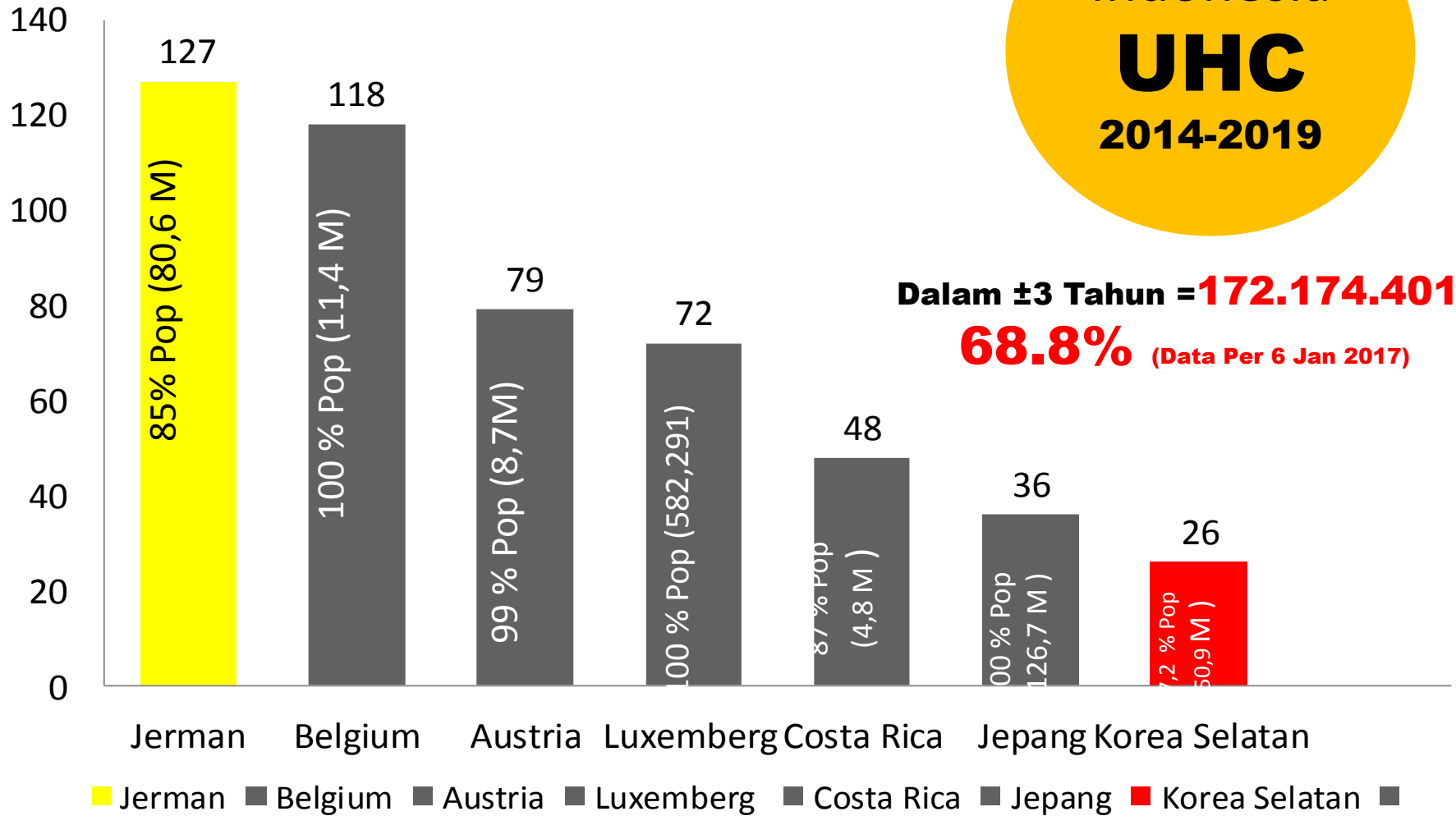
**Kesetaraan
Akses**

**Kepastian
Pembiayaan**

**Pelkes
Berkualitas**

• On Process
**Jumlah Unaudited 2016

Time





**2 Tahun Jokowi:
Optimisme Publik, Konsolidasi
Kekuasaan dan Dinamika Elektoral**

RILIS HASIL SURVEI NASIONAL CSIS

13 September 2016



Pendahuluan



- Pemaparan hasil Survei Nasional 2 Tahun Pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla kali ini fokus pada 4 isu utama, antara lain:
 - Seberapa **optimiskah** publik terhadap kinerja dan kebijakan pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla pada periode kedua dibandingkan periode sebelumnya?
 - Seberapa **solidkah** pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla hasil reshuffle kedua? Dan bagaimana Jokowi mengkonsolidasikan kekuasaannya?
 - Bagaimanakah **dinamika elektoral** partai dan kandidat menjelang Pemilu Serentak legislatif dan presiden?
 - Seberapa besarakah **dukungan publik terhadap demokrasi**?

Rilis Hasil Survei Nasional CSIS: 2 Tahun Jokowi (Agustus 2016)

2

Metodologi



- **Populasi:**
Seluruh warga negara Indonesia yang telah mempunyai hak pilih dalam Pemilu atau telah berusia 17 tahun ke atas ketika survei dilakukan yang dipilih secara acak
- **Jumlah Responden:**
Jumlah sampel sebesar 1.000 orang yang tersebar secara proporsional di 34 propinsi di Indonesia
- **Penarikan Sample:**
Penarikan sample dilakukan sepenuhnya secara acak (probability sampling) menggunakan metode penarikan secara multi-stage random sampling. Penarikan sample mempertimbangkan proporsi antara jumlah sample dengan jumlah pemilih di setiap propinsi dan memperhatikan karakter wilayah perkotaan dan pedesaan
- **Margin of Error dan Tingkat Kepercayaan:**
Menggunakan 1.000 sample, margin of error survei ini sebesar +/- 3,1% pada tingkat kepercayaan 95%
- **Proses pengumpulan data:**
Pengumpulan data dilakukan pada 8 – 15 Agustus 2016 melalui wawancara tatap muka menggunakan kuesioner terstruktur
- **Quality Control:**
Quality control dilakukan terhadap hasil wawancara yang dipilih secara random sebesar 20% dari total sample

■ Oktober 2015 ■ Agustus 2016



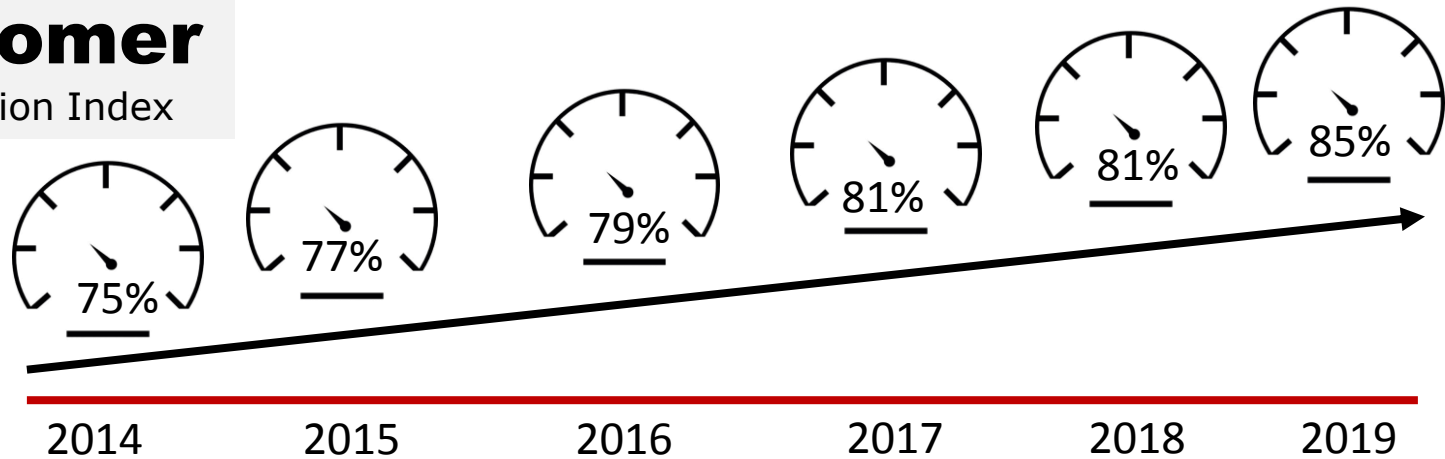
BPJS Kesehatan

Rilis Hasil Survei Nasional CSIS: 2 Tahun Jokowi (Agustus 2016)

Target Kepuasan Peserta

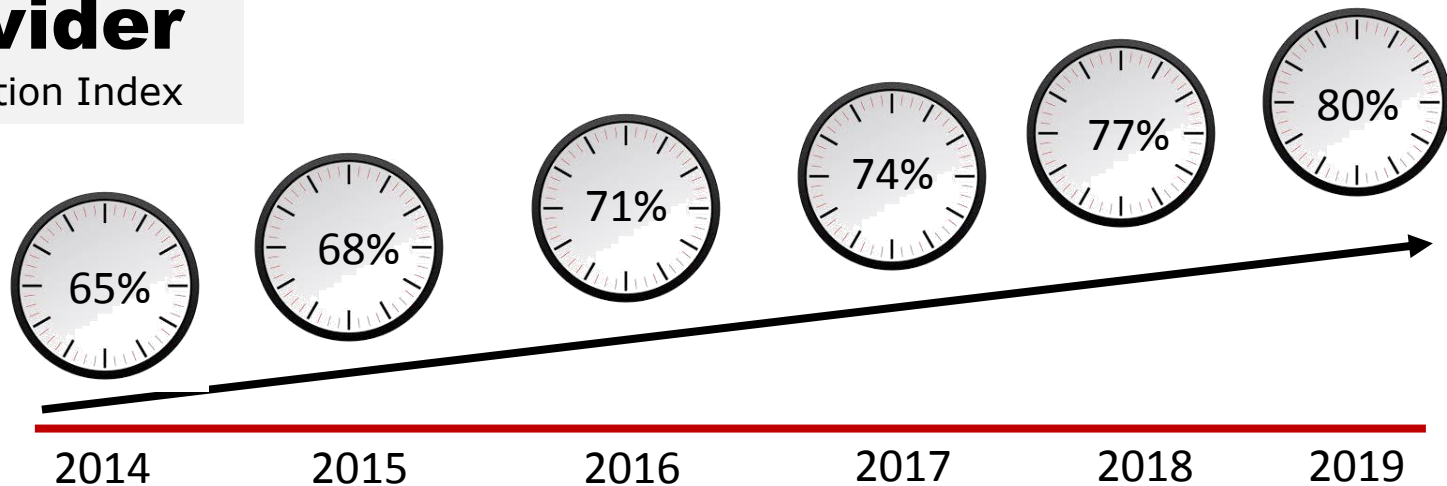
Customer

Satisfaction Index



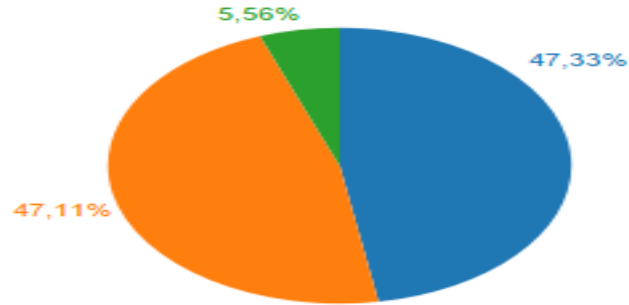
Provider

Satisfaction Index



JUMLAH FASKES KERJA SAMA

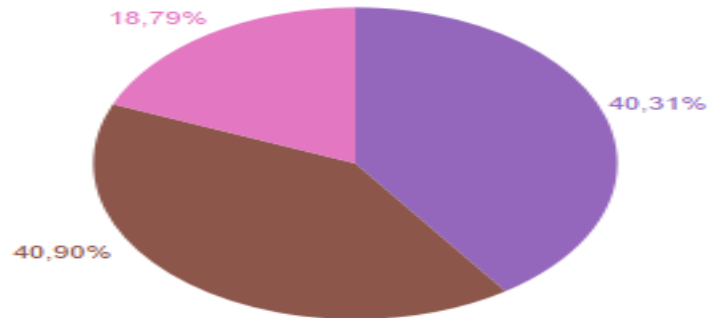
Faskes Tingkat Pertama



Penjelasan Warna (FKTP)

- 1 Puskesmas
- 2 Non-Puskesmas
- 3 Dokter Gigi

Faskes Rujukan *(click to filter)*



Penjelasan Warna (FKTL)

- 1 Faskes Rujukan Tingkat Lanjutan
- 2 Apotek
- 3 Optikal

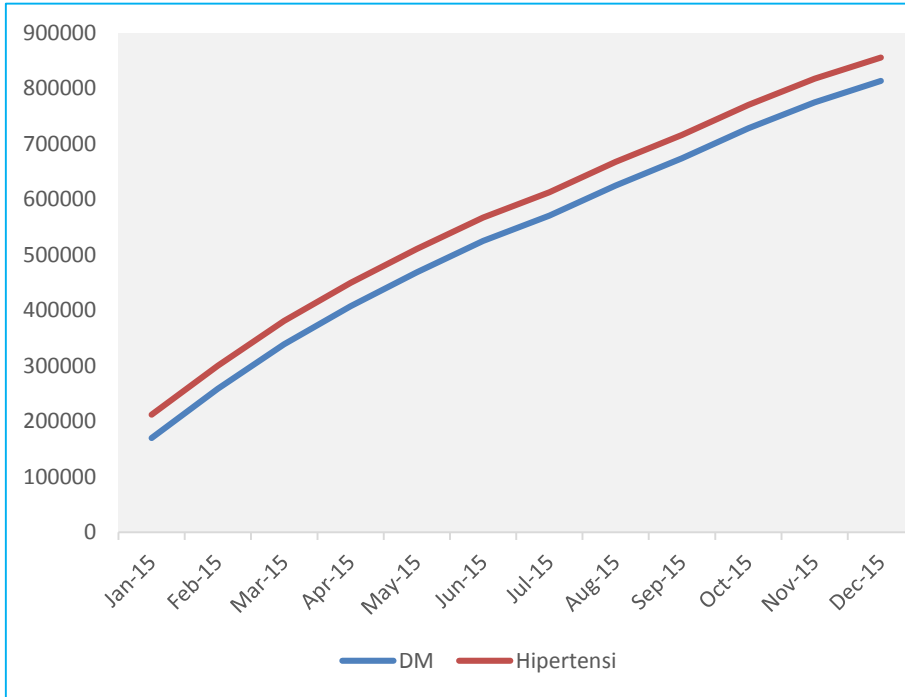
Puskesmas	8.198
Puskesmas + TT	1.615
Total	9.813
Dokter Prakter Perora..	4.585
Klinik Pratama	5.167
RS Kelas D Pratama	15
Total	9.767
Dokter Gigi	1.152
Total	1.152
Grand Total	20.732

1.1 RS Kelas A	19
1.2 RS Kelas B	152
1.3 RS Kelas C	302
1.4 RS Kelas D	150
1.5 RS Khusus Non-Jiwa	39
1.6 RS Khusus Jiwa	33
1.7 RS Swasta	1.067
1.8 RS TNI	107
1.9 RS POLRI	40
1.10 RS BUMN	40
1.11 Klinik Utama	158
Total	2.107
Apotik	2.138
Total	2.138
Optik	982
Total	982
Grand Total	5.227

Sumber Data :
Aplikasi Referensi Online sd
6 Januari 2017

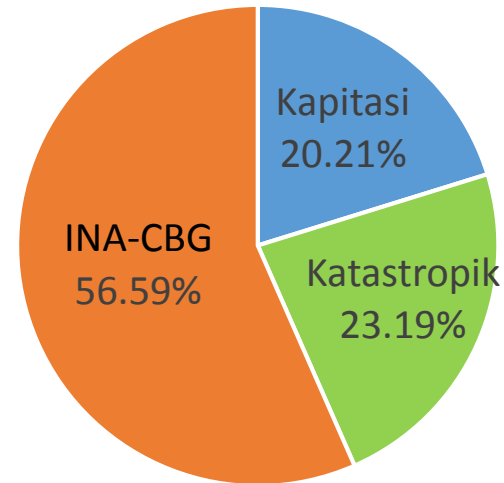


Tren Peningkatan Pasien DM dan Hipertensi Peserta JKN Tahun 2015



Tren peningkatan jumlah pasien DM dan Hipertensi yang signifikan akan menambah beban pembiayaan JKN di tahun-tahun mendatang. Perlu intervensi agar pasien DM dan Hipertensi tidak jatuh dalam kondisi yang lebih buruk.

Proporsi Biaya Pelkes Peserta JKN Tahun 2015



KATASTROPIK	TAHUN 2015	
	Kasus	Biaya
JANTUNG	6,341,845	6,938,440,986,118
GAGAL GINJAL	2,217,586	2,784,047,841,283
KANKER	1,394,327	2,469,933,941,058
STROKE	860,736	1,155,270,021,638
THALSEMIA	119,111	448,197,706,259
CHIRROSIS HEPATITIS	128,503	255,253,579,123
LEUKAEMIA	66,472	188,830,488,189
HEMOFILIA	28,331	100,787,027,039
Grand Total	11,156,911	14,340,761,590,704

KONTRIBUSI LANGSUNG JKN-KIS 2014-2016

	2014 (Laporan Audited Des)	2015 (Laporan Unaudited Des)	2016 (Laporan Unaudited s.d November 2016)
Pemanfaatan di FKTP (Puskesmas/Dokter Praktik Perorangan/Klinik Pratama)	66,8 Juta Kunjungan	100,6 Juta Kunjungan	109,4 Juta Kunjungan
Pemanfaatan di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit	21,3 Juta kunjungan	39,8 Juta kunjungan	46,1 Juta Kunjungan
Pemanfaatan Rawat Inap Rumah	4,2 Juta Kasus	6,3 Juta Kasus	7,1 Juta Kasus
TOTAL PEMANFAATAN	92,3 JUTA kunjungan/kasus	146,7 JUTA kunjungan/kasus	162,6 JUTA kunjungan/kasus

Total Peserta thn 2014: 133,4 Juta

Total Peserta thn 2015: 156,79 Juta

Total Peserta thn 2016: 171,9 Juta

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN: Membantu pemulihan kesehatan dan pencegahan kecacatan (+ upaya promotif dan preventif):

Menjaga masyarakat agar tetap produktif secara sosial dan ekonomis

MENJAGA PRODUKTIVITAS MASYARAKAT

J 1. Dampak JKN terhadap Perekonomian Indonesia (2016-2021)

"Kontribusi Program JKN terhadap Perekonomian Indonesia"



Jasa Kesehatan Pemerintah

2016		2021
57.9 triliun Rp➔	110 triliun Rp



Industri Produk farmasi

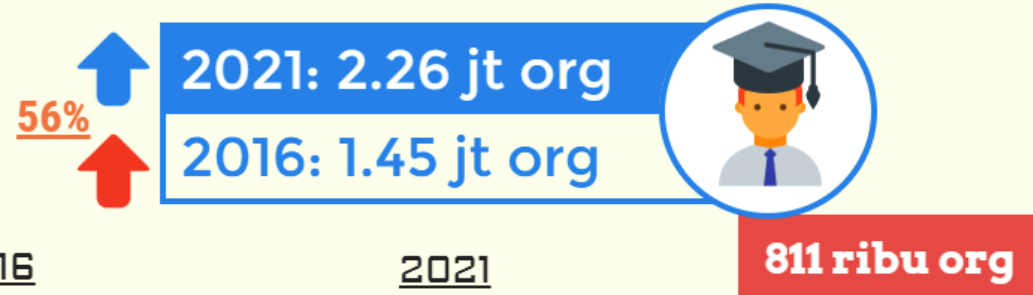
10.1 triliun Rp➔	19.1 triliun Rp
------------------------	--------	------------------------



Industri Makanan dan Minuman

17.2 triliun Rp➔	32.6 triliun Rp
------------------------	--------	------------------------

"Kontribusi Program JKN terhadap Penciptaan Lapangan kerja"



Jasa Kesehatan Pemerintah

2016		2021
864 ribu org➔	1.35 juta org



Industri Produk farmasi

27.2 ribu org➔	42.5 ribu org
----------------------	--------	----------------------



Industri Makanan dan Minuman

34.1 ribu org➔	53.2 ribu org
----------------------	--------	----------------------

Pencapaian BPJS Kesehatan atas Pelaksanaan Janji Presiden Tahun 2016

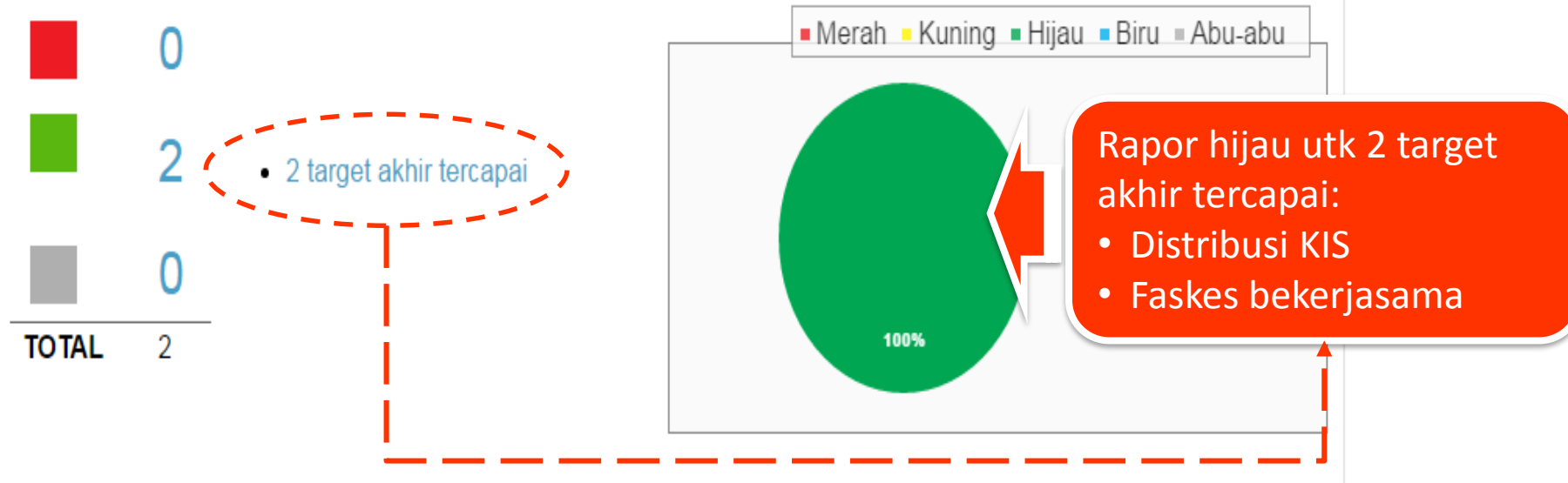
J5P47A98 Terwujudnya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia >

J5P48A99 Meningkatkan Manajemen Fasilitas Kesehatan >

Statistik



T16-B12 December 2016



Sumber: Portal Kantor Staf Presiden (KSP) Publish: tanggal 19 Januari 2017

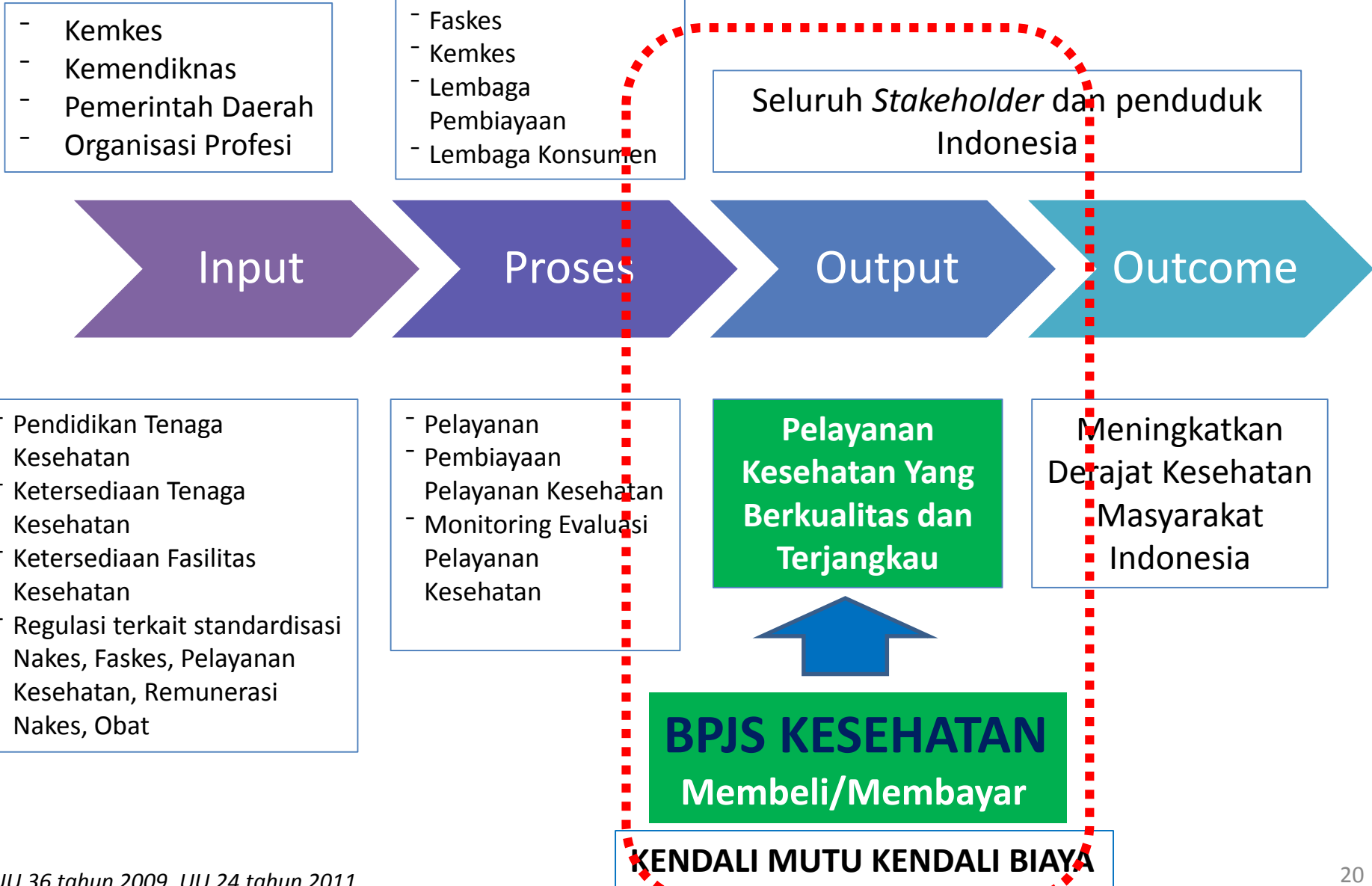


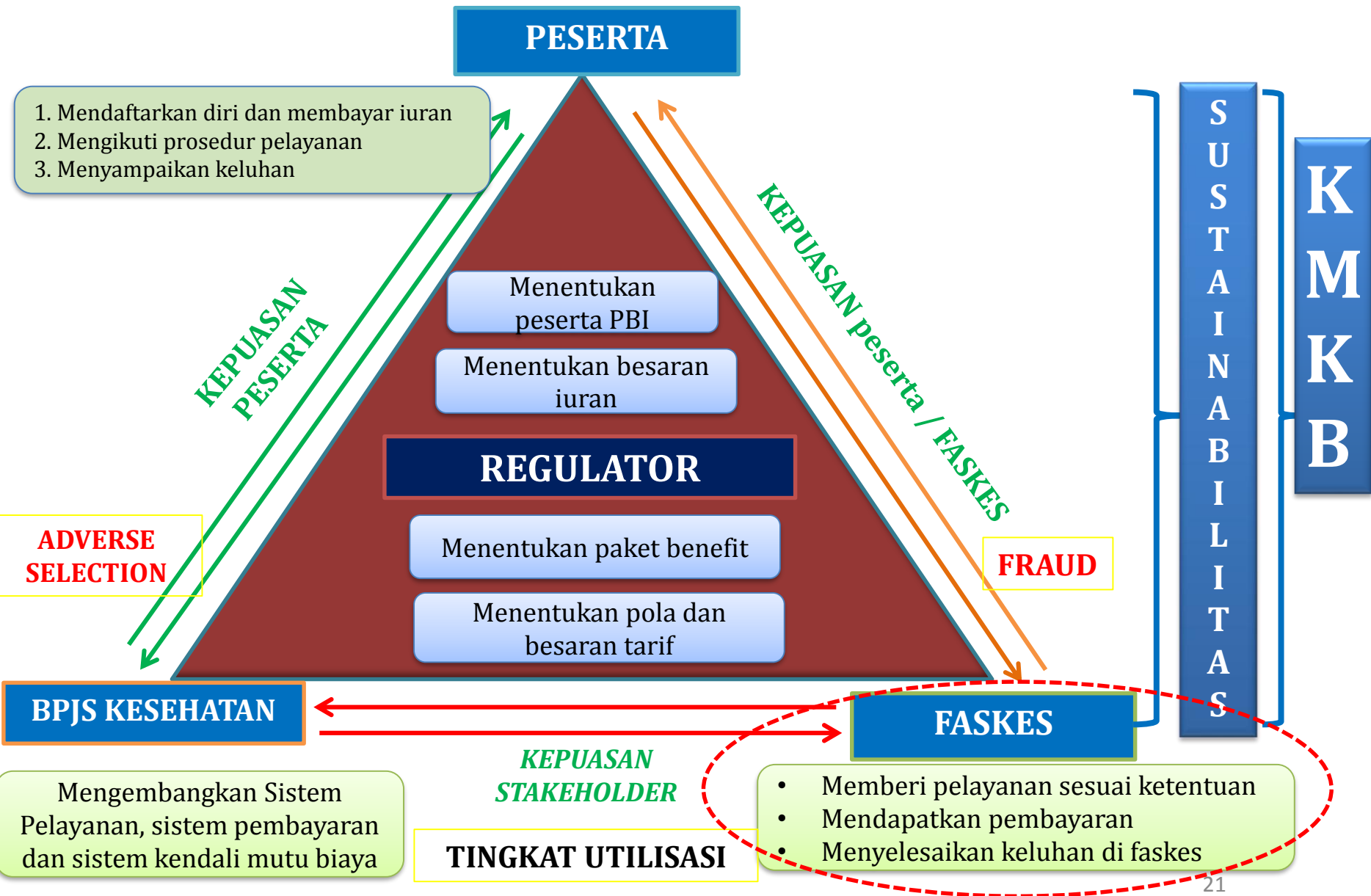
Agenda

Presentasi

- 1 Pendahuluan
- 2 Overview Program JKN
- 3 Peran BPJS Kesehatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pelayanan Kedokteran**
- 4 Harapan

Peran BPJS Kesehatan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan

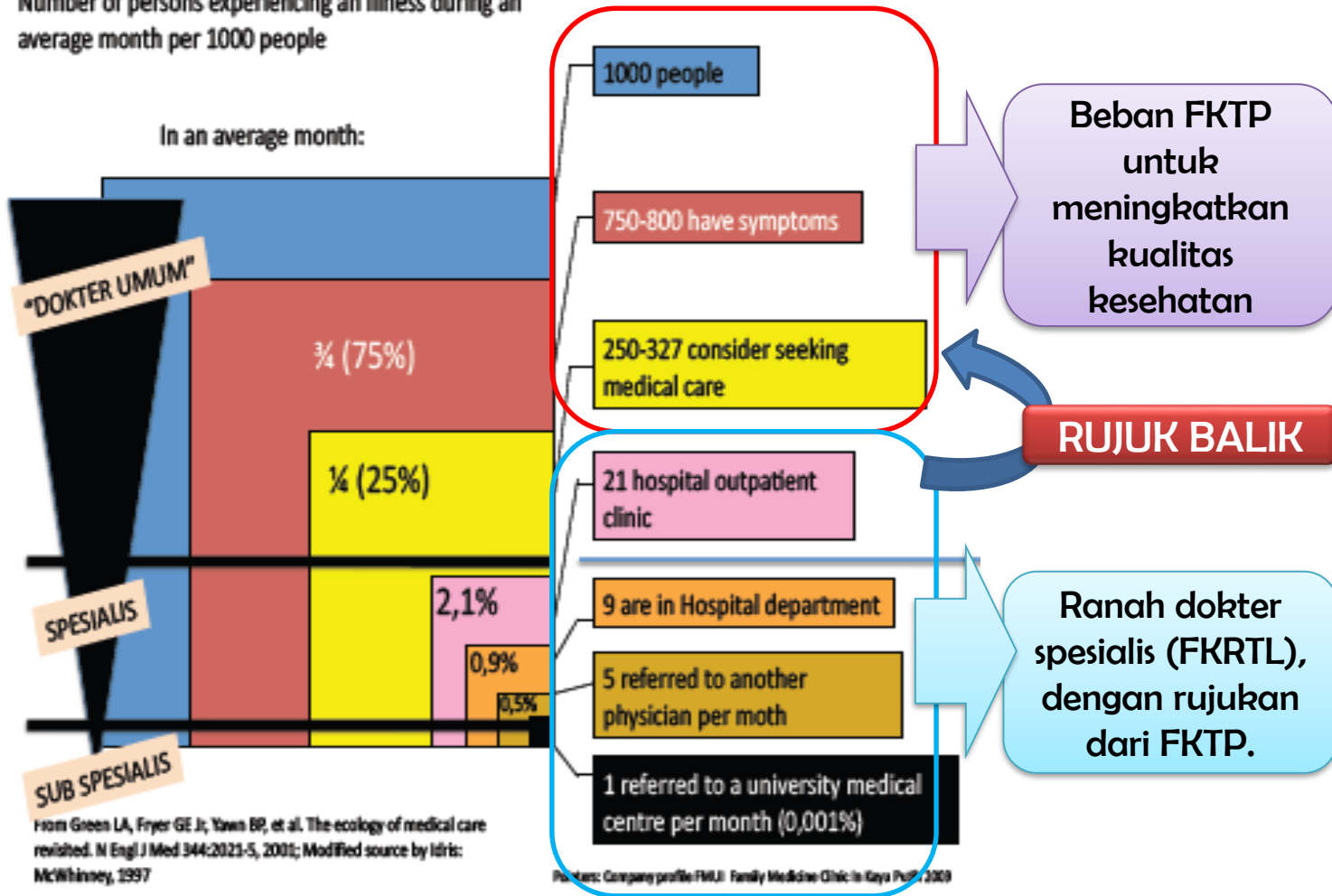






EKOLOGI PELAYANAN KESEHATAN

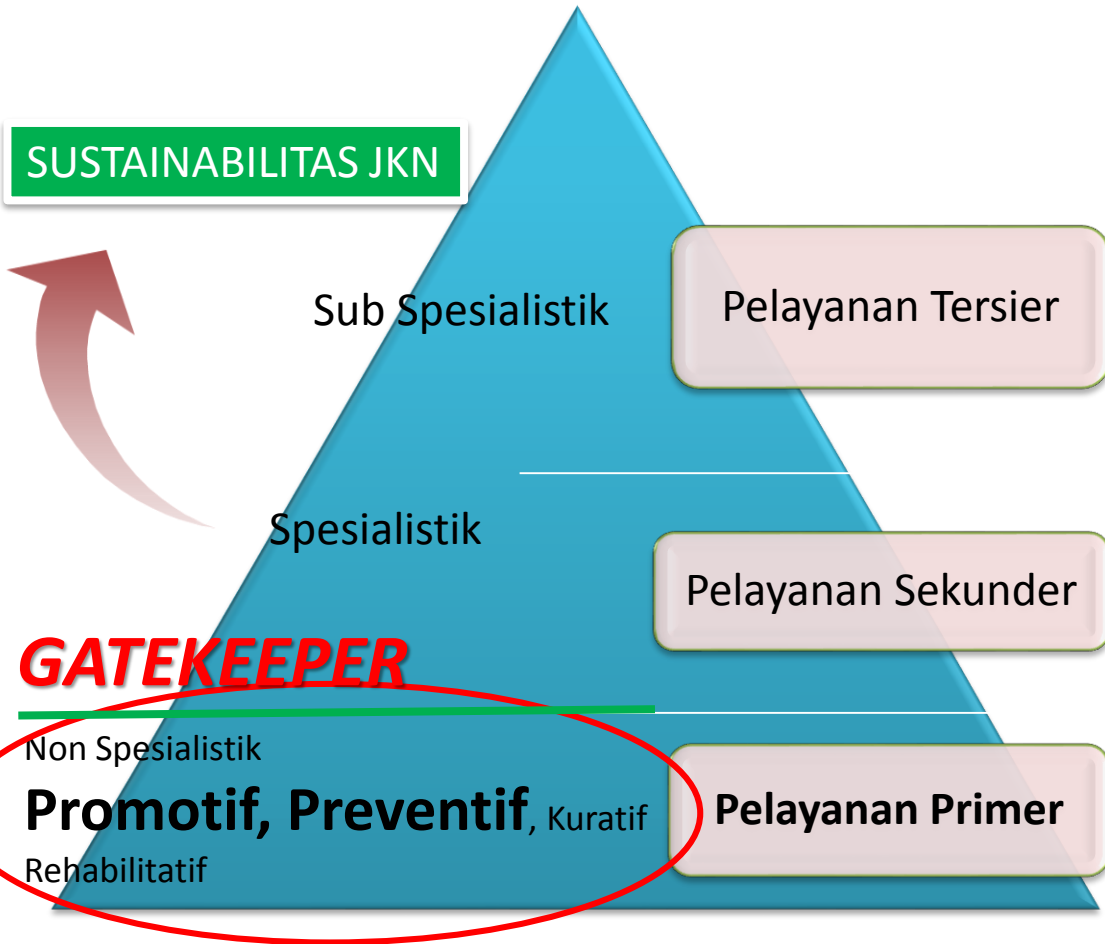
Number of persons experiencing an illness during an average month per 1000 people



Profesional menangani sesuai kompetensi masing-masing

From Green LA, Fryer GE Jr, Yawn BP, et al. The ecology of medical care revisited. *N Engl J Med* 344:2021-5, 2001; Modified source by Idiris McWhinney, 1997

Poster: Company profile FMU/ Family Medicine Clinic in Gaya Post/2009



Tantangan:

- Sebaran Faskes tidak merata
- Standarisasi FKTP belum sama di seluruh Indonesia
- Kemampuan Dokter menjalankan KMK 514/2016



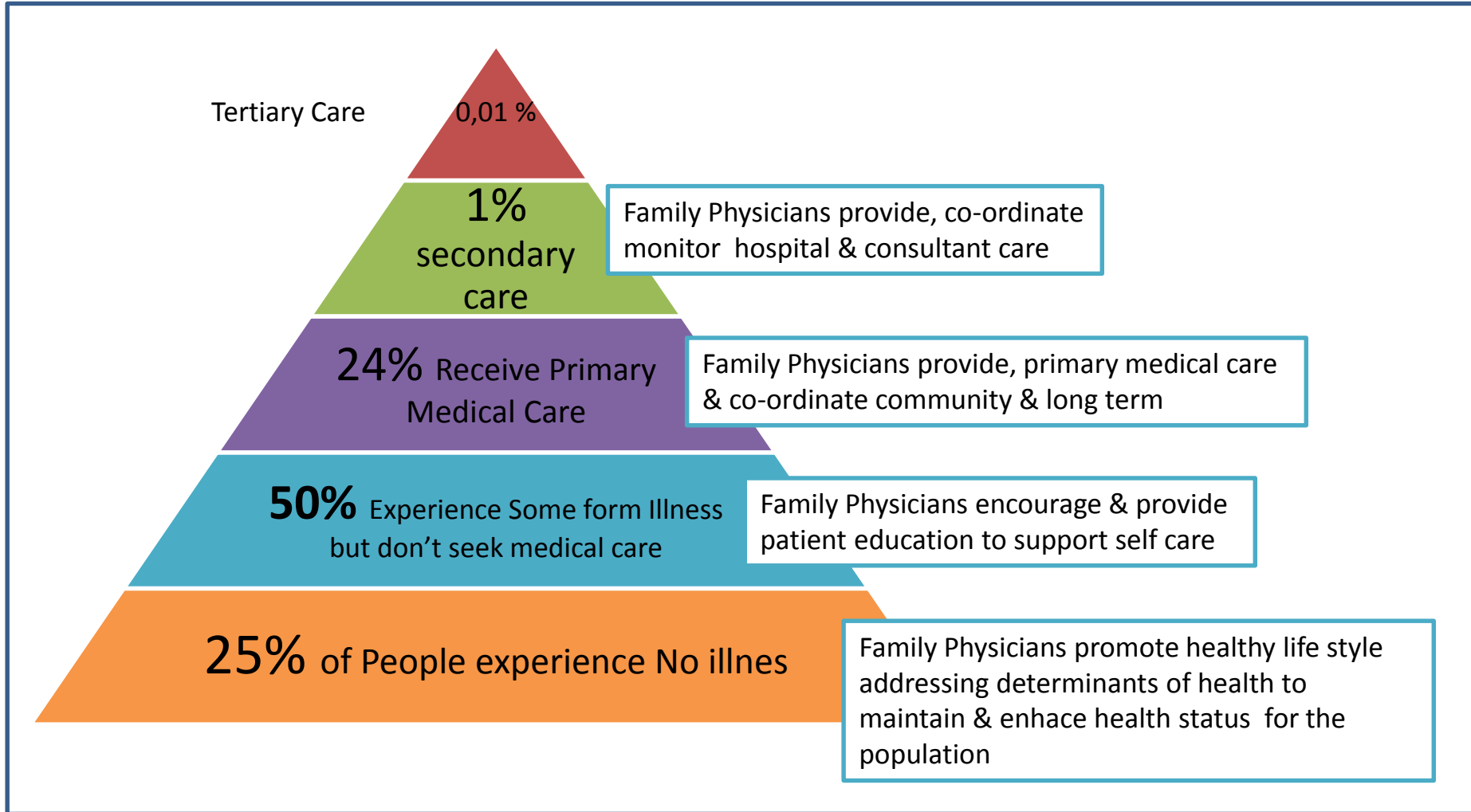
Strategi:

- ✓ Pemenuhan kebutuhan Faskes
- ✓ Pemerataan peserta terdaftar
- ✓ Komitmen pelayanan

PERAN DINKES/ASOSIASI FASKES/ORGANISASI PROFESI DALAM PEMANTAPAN PELAYANAN PRIMER



PERAN DOKTER DALAM LAYANAN TINGKAT PERTAMA



INPUT

- Akreditasi FKTP
- Credentialing
- Pemanfaatan dana Kapitasi
- Kompetensi Dokter FKTP

PROSES

- FKTP sebagai first contact
- Mengendalikan kasus rujukan non spesialistik
- Mengelola program rujuk balik dan DMP

OUTCOME

- Indeks Kualitas Layanan Faskes
- Pengendalian Biaya Pelayanan Kesehatan

KENDALI MUTU KENDALI BIAYA



FUNGSI UTAMA PELAYANAN PRIMER

1. FUNGSI KONTAK PERTAMA

1. FKTP menjadi pilihan utama dan pertama oleh peserta dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya
2. FKTP memiliki rasa tanggung jawab terhadap optimalnya kondisi kesehatan peserta

2. FUNGSI KOMPREHENSIVITAS

1. FKTP memiliki sumber daya penunjang komprehensif
2. Dokter mampu menerapkan level kompetensi 4a dalam SKDI
3. FKTP menyelenggarakan pelayanan primer berbasis pada Panduan Praktik Klinis yang berlaku
4. FKTP bersedia memberikan layanan promotif dan preventif

3. FUNGSI KOORDINATOR PELAYANAN

1. Mengkoordinasikan layanan bagi peserta saat terjadi kondisi medis peserta harus ditangani oleh FKTP lain karena suatu kondisi ataupun FKRTL untuk penanganan spesialisik
2. mengarahkan rujukan peserta saat perlu penanganan medis spesialisik secara efektif

4. FUNGSI KONTINUITAS

1. FKTP mampu mengelola status kesehatan sekelompok peserta terpelihara optimal
2. Peserta mau, mampu, dan sadar menjalankan pola hidup sehat dalam koordinasi FKTP



Agenda

Presentasi

- 1 Pendahuluan
- 2 Overview Program JKN
- 3 Peran BPJS Kesehatan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Pelayanan Kedokteran
- 4 Harapan**



HARAPAN

Dukungan dan Sinergi
semua pihak dalam
pembangunan sistem
pelayanan kesehatan
yang **bermutu**



Budaya Hidup Sehat, Komitmen Layanan Kuat, INDONESIA SEHAT

Terima Kasih



*Kartu Indonesia Sehat
Dengan Gotong Royong, Semua Tertolong*



www.bpjs-kesehatan.go.id



@BPJSKesehatanRI



Fanpage:
BPJS Kesehatan



BPJS Kesehatan

kompasiana BPJS Kesehatan



@bpjskesehatan_ri



bpjskesehatan